

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU DENGAN PEMILIHAN TEMPAT PERSALINAN DI PUSKESMAS KAIRATU KECAMATAN KAIRATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Wildia Nanlohy¹, Kurniah Hasbi Abdullah Difinubun², Abdul Thalib³, Sarah Maria Mawena⁴

¹Midwifery Departement, High School of Health Science Pasapua Ambon, Ambon, Indonesia

²Nursing Departement, High School of Health Science Pasapua Ambon, Ambon, Indonesia

Corresponding author: wildiananlohy4@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel

Diterima : 10.10.2023

Disetujui : 25.10.2023

Dipublikasi : 30.10.2023

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, dan Pemilihan Tempat Persalinan

Abstrak

Proses kehamilan dan persalinan adalah momen penting dalam kehidupan wanita. Pengalaman ini dapat memicu berbagai respons emosional dan psikososial, baik positif maupun negatif, yang dapat berdampak pada jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan: Untuk Mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku dengan pemilihan tempat persalinan di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Analitik yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study menggunakan Uji Cross Sectional Study dengan jumlah sampel 35 responden. Dari hasil analisis bivariat antara hubungan pengetahuan dengan pemilihan tempat persalinan sebesar ($p= 0,012$) dan perilaku dengan pemilihan tempat persalinan sebesar ($p= 0,018$) dengan korelasi chi square nilai ini $>0,05$. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku dengan pemilihan tempat persalinan di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Kesimpulan: Pengetahuan ibu hamil memengaruhi pemilihan tempat persalinan, Ibu hamil perlu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilihan tempat persalinan yang tepat melalui program penyuluhan, dengan peran penting bidan sebagai agen perubahan di Masyarakat.

The relationship of knowledge and behavior with the selection of a place of delivery at the Kairatu Health Center, Kairatu District, West Seram Regency

Abstrak

The process of pregnancy and childbirth is an important moment in a woman's life. These experiences can trigger a variety of emotional and psychosocial responses, both positive and negative, that can have both short- and long-term impacts. Objective: To find out the relationship of knowledge and behavior with the selection of delivery sites at the Kairatu Health Center, Kairatu District, West Seram Regency. The type of research used in this study is quantitative Descriptive Analytical research with a cross sectional study approach using the Cross Sectional Study Test with a sample of 35 respondents. From the results of bivariate analysis between the relationship of knowledge with the selection of the place of delivery of ($p = 0.012$) and behavior with the selection of the place of delivery of ($p = 0.018$) with a correlation of chi square this value >0.05 . There is a significant relationship between knowledge and behavior with the choice of delivery site at the Kairatu Health Center, Kairatu District, West Seram Regency. Conclusion: Knowledge of pregnant women influences the choice of birthplace, pregnant women need to increase public awareness about the importance of choosing the right place of delivery through counseling programs, with the important role of midwives as agents of change in the community.

Keyword : Knowledge, Behavior, and Choice of Place of Delivery

Pengantar

Proses kehamilan dan persalinan merupakan peristiwa penting dalam kehidupan wanita yang dapat meninggalkan kenangan baik atau buruk. Faktor-faktor seperti komunikasi, informasi, dukungan sosial, dan tempat persalinan yang nyaman berpengaruh pada pengalaman persalinan dan kepuasan ibu (Manuaba, 2016). Persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di lingkungan yang steril sangat penting untuk mencegah risiko infeksi dan masalah kesehatan lainnya (Prawirohardjo, 2018).

Tenaga kesehatan yang terlatih, seperti dokter dan bidan, merupakan pilar penting dalam pelayanan persalinan yang aman, sesuai dengan rekomendasi WHO untuk Safe Motherhood (Manuaba, 2016). Pemilihan tempat persalinan juga berperan dalam kesehatan ibu, dengan fasilitas kesehatan yang dilengkapi dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayi (JNPK, 2017).

Meskipun pemerintah telah mewajibkan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, angka kematian ibu dan bayi masih tinggi, terutama di negara berkembang (WHO, 2020). Pengetahuan dan dukungan keluarga memainkan peran penting dalam pemilihan penolong persalinan, namun masih terdapat kecenderungan menggunakan tenaga non kesehatan, seperti dukun (Nurhapipa, 2015).

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, serta dukungan keluarga, dapat membantu dalam memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan, mengurangi risiko kematian ibu dan bayi (Asriani, 2010). Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam mencapai sasaran pertolongan persalinan yang aman dan kompeten, terutama di daerah terpencil seperti Kabupaten Seram Bagian Barat (Kemenkes RI, 2020).

Dengan melihat kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tempat persalinan,

penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Pemilihan Tempat Persalinan di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat menjadi penting untuk mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2013).

Dengan demikian, penelitian tertarik untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dengan pemilihan tempat persalinan.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Analitik yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat pada tanggal 18 sampai dengan 22 November 2023

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat berjumlah 62 sampel, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total sampling

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu responden yang mengerti bahasa Indonesia, serta bersedia dijadikan responden dan memberikan persetujuan dengan sukarela diantaranya. Kriteria Inklusi : Ibu yang bersedia menjadi responden, Responden yang bersalin di puskesmas, Responden berjenis kelamin perempuan. Kriteria eksklusi : Ibu yang tidak bersedia menjadi responden, Responden yang tidak hamil, Responden berjenis kelamin laki-laki Uji statistik yang digunakan yaitu uji Chi Square dengan Taraf signifikan yang digunakan yaitu ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	
	n	%
Tinggi	22	62.9
Rendah	13	37.1
Total	35	100

Dilihat dari tabel 1 diperoleh hasil bahwa dari 35 responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 22 orang (62.9%), dan pengetahuan Rendah sebanyak 13 orang (37,1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Perilaku

Perilaku	Jumlah	
	N	%
Negatif	14	40.0
Positif	21	60.0
Total	35	100

Dilihat dari tabel 2 diperoleh hasil bahwa dari 35 responden sebagian besar memiliki perilaku positif sebanyak 21 orang (60,0%), dan yang paling rendah memiliki perilaku negatif sebanyak 14 orang (40,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pemilihan Tempat Persalinan

Pemilihan Tempat Persalinan	Jumlah	
	N	%
Baik	19	54,3
Buruk	16	45,7
Total	35	100

Dilihat dari tabel 3 diperoleh hasil bahwa dari 35 responden yang memiliki fasilitas kesehatan baik sebanyak 19 orang (53,4%), dan tidak memiliki fasilitas kesehatan buruk sebanyak 16 orang (45,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4 Analisis hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan

Variable	Pemilihan Tempat Persalinan				Total	P=Value	
	Baik		Buruk				
	n	%	N	%			
Pengetahuan	Rendah	2	5.7	11	31.4	13	P=0,012
	Tinggi	14	40.0	8	22.9		
Total		16	45.7	19	54.3		

Sebelum melakukan pembahasan perlu diketahui beberapa hal berikut, diantaranya adalah: nilai signifikansi dari output SPSS, dan pengambilan keputusan setelah diketahui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis H_a diterima, yang berarti ada hubungan antar variabel yang diteliti dan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 hipotesis kerja ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antar variabel yang diteliti.

Dari hasil analisis data di atas pada tabel 4 didapatkan nilai signifikansi antara hubungan pengetahuan dengan pemilihan tempat persalinan sebesar ($p= 0,012$) dengan korelasi *chi square* nilai ini $<0,05$, jadi hipotesis kerja H_0 ditolak dan H_a Diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan tempat persalinan di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

Tabel 5 Analisis Hubungan Perilaku Dengan Pemilihan Tempat Persalinan

Variable	Pemilihan Tempat Persalinan				Total	P=Value	
	Buruk		Baik				
	n	%	n	%			
Perilaku	Negatif	10	28.6	4	11.4	14	P=0,018
	Positif	6	17.1	15	42.9		
Total		16	45.7	19	54.3		

Dari hasil analisis data di atas pada tabel 5 didapatkan nilai signifikansi antara perilaku dengan pemilihan tempat persalinan sebesar ($p= 0,018$ dengan korelasi *chi square* nilai ini $>0,05$, jadi hipotesis kerja H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dengan pemilihan tempat persalinan di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat

Dari hasil analisis bivariat antara Pengetahuan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan, ternyata mayoritas responden yang memiliki pengetahuan tinggi juga memiliki Pemilihan Tempat Persalinan yang baik, sedangkan sebaliknya, responden dengan pengetahuan rendah cenderung memiliki Pemilihan Tempat Persalinan yang buruk (Manuaba, 2016). Ini menggambarkan pentingnya pengetahuan dalam mempengaruhi perilaku pemilihan tempat persalinan.

Pengetahuan, sebagai hasil dari pengalaman dan informasi yang diperoleh melalui penginderaan, memainkan peran krusial dalam pembentukan tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kebidanan juga berperan dalam keputusan untuk memanfaatkan tenaga kesehatan saat melahirkan, karena kekhawatiran akan masalah kebidanan dapat mendorong ibu untuk mencari pertolongan yang lebih profesional (Harmani, dkk, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan pemilihan tempat persalinan (Ayele et al., 2019). Pengetahuan yang baik memungkinkan ibu untuk mengaplikasikan penanganan gawat darurat secara

terampil, yang merupakan faktor kunci dalam memastikan keselamatan ibu dan bayi saat persalinan (Hasibuan, 2015).

Dengan demikian, tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi sangat penting terutama dalam konteks pemilihan tempat persalinan. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek penting terkait dengan kehamilan, seperti perawatan diri dan janin, deteksi dini tanda bahaya, dan pengetahuan tentang proses persalinan itu sendiri (Safitri & Lubis, 2020). Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebagai langkah penting dalam menjamin keselamatan dan kesehatan ibu dan bayi saat proses persalinan.

Hubungan Perilaku Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat

Perilaku merupakan hasil dari interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya, mencakup pengetahuan, sikap, dan tindakan yang tercermin dalam tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks pemilihan tempat persalinan, perilaku ibu hamil sangat mempengaruhi keputusan tersebut. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan perilaku positif juga memiliki pemilihan tempat persalinan yang baik, menunjukkan korelasi antara perilaku dan pemilihan tempat persalinan yang signifikan.

Penelitian di wilayah Etiopia Tenggara menegaskan pentingnya persiapan selama kehamilan dalam mempengaruhi pemilihan tempat persalinan. Wanita yang dipersiapkan dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk melahirkan di fasilitas kesehatan, yang diperoleh melalui konseling selama pemeriksaan kehamilan (Ayele et al., 2019). Namun, hasil analisis data di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara perilaku dan pemilihan tempat persalinan.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa faktor perasaan dan emosi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku, seperti yang dikemukakan oleh Ellis. Perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, tetapi juga oleh reaksi emosional terhadap situasi dan lingkungan sekitar (Imelda, 2018). Oleh karena itu, perbedaan perilaku dalam memilih tempat persalinan dapat disebabkan oleh faktor-faktor individual dan lingkungan yang kompleks.

Berdasarkan asumsi peneliti di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat, perilaku ibu hamil dalam memilih tempat persalinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, dan budaya lokal. Peran bidan menjadi sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan

kepercayaan masyarakat terhadap tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan melalui penyuluhan dan promosi kesehatan yang terintegrasi dalam program kesehatan masyarakat.

Dengan demikian, meskipun hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara perilaku dan pemilihan tempat persalinan, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan tetap harus terus dilakukan oleh para tenaga kesehatan, terutama bidan sebagai agen perubahan di Masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa menjalani hubungan yang mengalami toxic relationship memberikan pengalaman yang berbeda-beda pada setiap individu yang menjalaninya. Sehingga dapat menimbulkan konflik dan permasalahan yang rumit. Toxic Relationship dalam pacaran, yang mana hubungan pacaran tersebut sudah berjalan bertahun-tahun. Dari gambaran hubungan yang mereka jalani memberikan sebuah gambaran regulasi emosi mereka sangatlah masih kurang baik sehingga selalu ada konflik dan tema yang dijadikan permasalahan dalam menjalani hubungan pacaranya. Setiap individu ingin merubah toxicnya menjadi sebuah hubungan yang sehat dengan beraneka ragam regulasi emosi yang mereka lakukan. Regulasi emosi sangatlah penting dalam pengelolaan emosi seperti kasus yang terjadi dalam hubungan pacara. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil memengaruhi pemilihan tempat persalinan. Responden dengan pengetahuan tinggi cenderung memilih tempat persalinan yang baik, sementara yang memiliki pengetahuan rendah lebih mungkin memilih tempat persalinan yang kurang optimal. Meskipun tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil dan pemilihan tempat persalinan dalam studi ini, penting untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilihan tempat persalinan yang tepat. Upaya ini dapat dilakukan melalui program penyuluhan dan promosi kesehatan yang melibatkan bidan sebagai agen perubahan di masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan persalinan yang aman bagi ibu hamil serta meningkatkan kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi selama proses persalinan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua yang berpartisipasi dalam penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta peneliti selanjutnya.

Referensi

- Asriani. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan oleh Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Makasar. *Jurnal Kesehatan*. 2 (4): 1-10
- Ayele, G. S., Melku, A. T., & Belda, S. S. (2019). Utilization of skilled birth attendant at birth and associated factors among women who gave birth in the last 24 months preceding the survey in Gura Dhamole Woreda, Bale zone, southeast Ethiopia. *BMC Public Health*, 19(1), 1501. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7818-6>
- JNPK-KR. (2017) "Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan Dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan Dan Bayi Baru Lahir". Jakarta: JNPK- KR
- Kemendes RI. (2020) Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemendes.
- Manuaba, IBG, (2016) *Ilmu Kebidanan Buku Ajar Obstetri dan Ginekologi*. Bali: Graha Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- . S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurhapipa. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan di Puskesmas XIII Koto Kampar I Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2 (6): 1-9.
- Prawirohardjo, Sarwono (2018). *Ilmu Kebidanan. Edisi Empat*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo ; 2018. H.538.
- Safitri, Y., & Lubis, D. (2020). Dukungan suami, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan antenatal care. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 6(4), 413-420. Doi:<https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.3042>